Pelatihan *TOEFL* dengan Penerapan Metode *Presentation, Practice, and Production* bagi Dosen pada Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

Muhammad Zaki Pahrul Hadi*[1], Syamsurrijal[2], Titik Ceriyani Miswaty[3], Anthony Anggrawan[4]

[1,2,3,4]Program Studi Sastra Inggris, Universitas Bumigora, Indonesia
*e-mail: zakipahrul@universitasbumigora.ac.id[1], syamsurrijal@universitasbumigora.ac.id[2]

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh civitas akademika, khususnya para dosen Universitas Bumigora. Pengabdian Kepada Masyarakat ini berangkat dari permasalahan – permaslahan yang dihadapi mitra terutama pada saat menghadapi tes TOEFL, mereka belum memahami sepenuhnya cara atau trik untuk meningkatkan sckor atau nilai pada test TOEFL oleh karena itu kami berinisiatif untuk memecahkan masalah itu dengan mengadakan pelatihan dan bimbingan bagaimana meningkatkan nilai mereka pada tes TOEFL. Tujuan utama dari pelaksanaan pengabdian ini adalah meningkatkan score atau nilai TOEFL dengan metode Metode PPP (Presentation, Practice, And Production). Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi peserta bimbingan atau pelatihan yang merupakan sasaran kegiatan karena setelah peserta mengikuti bimbingan ini tentu kepercayaan diri peserta di lingkungan Intitut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram meningkat karena disamping mereka terbantu dengan kesulitan materi dan soal-soal TOEFL. Untuk melihat hasil dari kegiatan ini pada akhir pelaksanaan pelatihan ini kami membandingkan hasil Pretest dan post-test. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang sangat signifikan pada post-test (40%). Setelah kegiatan selesai dilaksanakan diharapkan pihak Lembaga yakni Ketua Pusat Bahasa dan ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Intitut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram melakukan upaya-upaya tindak lanjut untuk meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris para dosen. Hasil yang didapat selama pelatihan diharapkan mampu menjadi pemacu semangat bagi pihak sekolah maupun peserta pelatihan untuk selalu meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang Bahasa Inggris terutama yang berkaitan dengan English Proficiency Test.

***Kata kunci**: Metode PPP, Pelatihan TOEFL, Presentation Practice and Production*

Abstract

This Community Service Activity is one part of the Tri Dharma of Higher Education that must be carried out by the academic community, especially the Lecturers of Universitas Bumigora. This Community Service departs from the problems faced by partners, especially when facing the TOEFL test, they do not fully understand how or tricks to increase scores or scores on the TOEFL test, therefore we took the initiative to solve that problem by holding training and guidance on how to improve their scores on the TOEFL test. The main purpose of this service is to increase the TOEFL score using the PPP (Presentation, Practice, and Production) method. This training is very useful for the participants of the guidance or training which is the target of the activity because after the participants follow this guidance, the confidence of the participants in the State Hindu Institute of Gde Pudja Mataram will increase because besides being helped with material difficulties and TOEFL questions. To see the results of this activity at the end of the training, we compared the results of the Pretest and post-test. The comparison results show that there is a very significant increase in the post-test (40%). After conducting this community service, it is hoped that the Institute, namely the chairman of the Language Center and the chairman of the Institute for Research and Community Service (LPPM) of the Gde Pudja Mataram State Hindu Institute will take the follow-up efforts to improve the ability of the lecturers to master English especially in TOEFL skills. The results obtained during the training are expected to be an encouragement for schools and training participants to always improve their abilities in the field of English, especially those related to the English Proficiency Test.

***Keywords:** PPP Method, Presentation Practice and Production, TOEFL Training*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan yang diterima dari lingkungan keluarga, yang diserap dari masyarakat, maupun yang diperoleh dari pendidikan formal akan menyatu dalam diri peserta didik, menjadi satu kesatuan yang utuh, saling mengisi, dan diharapkan dapat saling memperkaya secara positif. Kebutuhan pendidikan baik formal maupun non – formal sangat dibutuhkan karena hal ini dapat memberikan dampak yang besar terhadap penduduk dalam rangka peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) Indonesia. Kebutuhan akan berbagai macam keahlian terutama penguasaan Bahasa Asing dalam menyongsong kehidupan yang semakin kompleks dan penuh tuntutan menjadikan masyarakatmerasa terpanggil dan perlu untuk mengikuti berbagai penyelenggaraan pendidikan dengan program-program keahlian tertentu. Tidak dapat dipungkiri bahwa Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa terpenting di dunia. Bahasa Inggris telah dianggap sebagi bahasa seni, sains, politik dan ekonomi. Sehingga, bila seseorang ingin mengatasi apa yang terjadi di dunia ia harus belajar bahasa Inggris. Pelajar bahasa Inggris di Indonesia belajar bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing, bukan bahasa kedua. Tidaklah mudah untuk memberikan setting alami pembelajaran bahasa Inggris untuk pelajar bahasa Inggris. Itu terjadi karena bahasa Inggris hanya dipelajari sebagai bahasa asing, dan tidak digunakan untuk komunikasi sehari-hari oleh kebanyakan orang Indonesia.Selain itu, Bahasa Inggris juga selalu dibutuhkan dalam semua aspek dan bidang ilmu pengetahuan, terlebih bagi seorang dosen yang mengajar di perguruan tinggi.Maka dari itu kami sebagai agen perubahan (agent of the change) sebagai salah satu bentuk perwujudan nyata dari tridarma perguruan tinggi melakukan pembinaan *TOEFL (Test of English as a Foreign Language)* di Intitut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram.

Intitut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram sebagai salah satu kampus Negeri yang berada dibawah naungan Kementerian Agama merupakan salah satu aset yang ikut berperan dalam mencerdaskan masyarakat berbangsa dan bernegara khususnya di daerah Nusa Tenggara Barat. Peserta binaan kami berjumlah 20 orang yang berasal dari berbagi fakultas dengan latas belakang keahlian yang berbeda-beda dengan minat belajar dan motivasi yang cukup tinggi. Harapan kami, hasil binaan ini akan mengantar mereka untuk mampu memudahkan mereka dalam menjawab soal-soal *TOEFL* dan mendapatkan skor *TOEFL* yang diinginkan sesuai target. Selain itu dari pembinaan ini juga akan menghasilkan Modul dan kumpulan soal-soal *TOEFL* yang kami serahkan ke pihak kampus agar dapat dipergunakan lagi oleh para dosen yang lain.

Metode pengajaran *PPP (Presentation, practice and production)* menerapkan pendekatan pengajaran bahasa di mana siswa cenderung menjadi peserta didik individu dengan mengikuti instruksi langsung guru. McKenna (2006: 1) menyatakan bahwa "PPP adalah bentuk Instruksi Langsung. Ini adalah kerangka kerja untuk perancangan pelajaran yang terdiri dari tiga tahap, yaitu Presentasi, Praktik, dan Produksi. Melalui tiga tahap ini, kelas berkembang dari berpusat pada guru hingga berpusat pada siswa saat siswa belajar dan mempraktekkan bahasa baru ". Kegiatan yang termasuk dalam teknik pengajaran PPP adalah (1) presentasi dimana guru pertama kali mengenalkan materi pembelajaran; (2) praktik di mana siswa diberi latihan terkontrol menggunakan bahasa; dan (3) produksi dimana siswa diberi kesempatan untuk berbicara menggunakan bahasa baru mereka secara bebas. Sementara itu, PPP adalah teknik pengajaran yang terpusat pada pembelajaran individu siswa. *PPP* menghadirkan bahasa baru yang member siswa kesempatan untuk berlatih bahasa di lingkungan belajar yang aman dimana siswa akan sulit untuk membuat kesalahan (Hadi et al. 2022). Dengan demikian, metode ini dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan dan mengembangkan ide atau gagasan secara kritis dan komunikatif berbahasa Inggris (Skinner, 1957:225).

Penerapan metode *PPP* dalam pembelajaran *TOEFL* merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris secara mendalam dan meningkatkan skor *TOEFL* sesuai target yang dibutuhan. Materi yang diberikan mencakup skil-skil dasar yang sangat berguna untuk menunjang kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Materi tersebut adalah *structure*, *reading*, dan *listening. Structure* merupakan dasar bagi penguasaan skil dasar yang lain karena dengan penguasaan struktur bahasa yang

baik, kemampuan dalam bidang bahasa yang lain secara signifikan dapat ditingkatkan. Materi-materi *structure* yang diberikan antara lain *tenses, verb pattern, nouns* dan *noun phrase, adjective* dan *adverb*, *passive*, *conjuction* dan *preposition*.

Prioritas dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah: pemberian pelatihan, pembinaan dan implementasi metode *PPP (Presentation, Practice, and Production)* dalam pembelajaran TOEFL bagi dosen di lingkungan Intitut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataramguna membantu para dosen untuk meningkatkan skor TOEFL. Kegiatan Pelatihan TOEFL dilaksanakan di Kampus Intitut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram (IAHN) bertujuan untuk Memberikan pemahaman secara umum kepada para dosen tentang pentingnya Bahasa Inggris di era sekarang ini serta membantu para dosen dalam memahami berbagai jenis-jenis soal dan strategi dalam menyelesaikan soal sola TOEFL dengan mengimplementasikan metode *PPP (Presentation, Practice, and Production)* dalam pembelajaran TOEFL. Penerapan metode PPP (presentation, practice and production) berfungsi untuk mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik (Harmer 2007:65 in Oka Ribawa 2016)

Adapaun tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dengan terlaksananya bimbingan dan pelatihan dalam upaya penerapan metode *PPP (Presentation, Practice, and Production)* para dosen Intitut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram mampu meraih skor TOEFL sesuai target. Setelah selesai seluruh rangkaian pelasanaan kegiatan pengabdian ini para peserta diharapkan mampu menguasai dan memahami secara mendalam trik dan strategi untuk meningkatkan skor TOEFL. Luaran lain yang kami harapkan adalah tersusunnya Modul yang berisikan materi materi TOEFL yang terdiri dari *Listening, Structure and written expression dan reading*, serta kumpulan soal-soal yang dapat dijadikan sebagai panduan dan bahan acuan belajar bagi para dosen di lingkungan Intitut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dimasa yang akan datang sehingga dosen atau staf setempat dapat terbantukan dalam hal pemberian materi, karena modul terebut kami hasilkan dari kajian bank soal TOEFL pada test-test TOEFL yang diselengarakan oleh *ETS (Education Testing Service).*

Secara teoritis, Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat bermanfaat bagi peserta bimbingan atau pelatihan yang merupakan sasaran kegiatan karena setelah peserta mengikuti bimbingan ini tentu kepercayaan diri peserta, dalam hal ini para dosen di lingkungan Intitut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram akan meningkat karena disamping mereka terbantu dengan kesulitan materi dan soal-soal TOEFL, para peserta bimbingan juga merasa sudah percaya diri dalam menghadapi ujian TOEFL atau test profisiensi Bahasa Inggris lainnya.

Adapun manfaat praktis dalam kegiatan ini adalah dosen sekaligus sebagai pelatih, melalui kegiatan ini tentu dosen akan mendapatkan pengalaman lebih dalam hal merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan yang diselenggarakan untuk pengabdian berikutnya, yang sudah tentu berbeda dengan kegiatan dosen sehari-hari yakni mengajar mahasiswa di kampus. Disisi lain, Bagi lembaga, Universitas Bumigora, kegiatan ini merupakan upaya memberi peluang bagi dosen untuk melaksanakan salah satu dari kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi yang merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan bagi setiap Dosen baik dosen negeri maupun swasta.

2. METODE

Langkah awal yang kami lakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Intitut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram (IAHN) adalah dengan mengadakan pendekatan kepada pihak lembaga dalam hal ini Universitas Nusa Tenggara Barat. Oleh anggota dan ketua tim pengabdian. Pendekatan dilakukan untuk mengetahui kondisi riil dari para dosen kampus setempat. Kegiatan pendekatan ini dilakukan kurang lebih selama 2 bulan yang berlangsung dari bulan November sampai Bulan desember 2021. Adapun kegiatan pendekatan pertama yang dilakukan adalah mendatangi Ketua Pusat Bahasa dan ketua LPPM Intitut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dan dekan masing-masing fakultas dengan tujuan selain untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan pengabdian juga untuk mendapatkan informasi terkait dengan kondisi para dosen setempat dalam pemahaman bahasa Inggris

terutama pemahaman mengenai *TOEFL.* Berdasarkan pendekatan dan informasi dari Ketua Pusat Bahasa dan ketua LPPM Intitut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, terdapat sekitar 20 dosen yang kemampuan bahasa Inggrisnya masih belum maksimal serta skor TOEFL belum sesuai target. Setelah mendapatkan ijin untuk melakukan pengabdian, kami mempersiakan bahan ajar kami yang nantinya digunakan pada saat bimbel. Disamping itu selama satu bulan proses pendekatan, kami menemui calon peserta bimbel untuk mengetahui keluhan mereka seputar Bahasa Inggris terutama TOEFL yang juga merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan sertifikasi dosen. Sehingga kami sebagai tim pelaksana pengabdian untuk bimbel tepat dalam mempersiapkan materi. Setelah proses pendekatan serta identifikasi kepada lembaga dan target calon peserta, tim pelaksan pengabdian lalu menentukan jadwal pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Adapun Waktu pelaksanaan bimbingan TOEFL adalah setiap hari Rabu dan Sabtu pagi pukul 10.00 WITA sampai 12.00 WITA bertempat di Ruang rapat kampus IAHN Gde Pudja Mataram. Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama tiga bulan dari mulai dari tanggal 1 September 2021 sampai 1 Desember 2021. Seluruh peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah dosen pada lingkungan IAHN *Gde Pudja Mataram.*

Tentu dalam proses kegiatan bimbel ini kami sangat membutuhkan dukungan penuh dari pihak sekolah maupun orang tua siswa. Adapun materi yang diberikan kepada siswa adalah berupa materi yang didapantkan dari ringkasan *TOEFL Longman.* Kami menggunakan *Longman* Karena rata-rata model soal dalam test TOEFL sebenarnya tidak jauh berbeda dengan soal-soal yang diterbitkan oleh *Longman.* Kalau dilihat dari intensitas kebutuhan peserta dalam bimbingan untuk mencapai hasil maksimal yaitu target skor TOEFL yang diinginkan, waktu pelaksanaan bimbingan ini masih tergolong relatf kurang. Dan ini mungkin akan menjadi pertimbangan kami kedepan dalam melaksanakan bimbingan berikutnya.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan para Dosen Universitas Bumigora mendapatkan pengalaman yang lebih dalam hal bersosialisasi dan berorganisasi dengan masyarakat luas serta dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan yang diselenggarakan untuk para dosen di lingkuan Institut Agama Hindu Negeri Gede Pudja Mataram.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan yang berkaitan dengan penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris, merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini didasari atas berbagai pertimbangan. Sesuai dengan era yang memberlakukan standar mutu internasional, sebuah lembaga pendidikan tinggi telah berkomitmen untuk memasuki sebuah ranah pengelolaan yang tidak lagi berpatokan pada standar dan tuntutan mutu lokal sehingga memerlukan sumber daya manusia yang mampu memahami seluk beluk informasi yang yang dibutuhkan dalam segala ranah sehingga dapat mendukung kinerja mereka dalam mewujudkan komitmen lembaga. Upaya mendukung kesiapan sumberdaya sebagai tenaga yang handal di dunia kerja maupun untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi maka diperlukan upaya yang kongkrit dan serius dimulai inovasi pembelajaran dan pelatihan–pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dosen atau tenaga pendidik dituntut menyampaikan materi dalam proses pembelajaran dengan berbagai hal yang kreatif dan inovatif (Syamsurrijal et al. 2021).

Upaya mendukung kesiapan sumberdaya sebagai tenaga yang handal di dunia kerja maupun untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi maka diperlukan upaya yang kongkrit dan serius dimulai inovasi pembelajaran dan pelatihan – pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dan dosen atau tenaga pendidik. Tenaga pendidik dituntut menyampaikan materi dalam proses pembelajaran dengan berbagai hal yang kreatif dan inovatif termasuk penyampaian- penyampaian materi secara dwi-bahasa yang ke depan merupakan tuntutan wajib bagi sekolah- sekolah bertaraf internasional. Hal ini tentu saja mustahil dilaksanakan jika para mahasiswa maupun dosen tidak memiliki kompetensi berbahasa Inggris. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris bagi

mahasiswa dan dosen melalui pelatihan TOEFL merupakan bukti keseriusan sebuah institusi untuk mewujudkan komitmen menuju sekolah bertaraf internasional.

Proses pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan sambutan positif dari pihak civitas akademika Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Bentuk sambutan positif tersebut antara lain terlihat dari partisipasi dan keaktifan peserta yang sangat baik selama pelatihan. Motivasi peserta untuk mengikuti proses pelatihan ini sangat tinggi terlihat dari jumlah kehadiran setiap pertemuan. Hal ini menandakan adanya keinginan yang kuat untuk meningkatkan kemampuan, penguasaan dan pemahaman Bahasa Inggris dalam *Test of English As Foreign Language (TOEFL*). Antusiasme ini juga tercermin dari peningkatan skor yang didapat oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan ini.

Tentu dalam proses kegiatan pelatihan ini kami sangat membutuhkan dukungan penuh dari pihak kampus maupun lembaga mitra. Adapun materi yang diberikan kepada peserta pelatihan adalah berupa materi yang didapantkan dari ringkasan *TOEFL Longman.* Kami menggunakan *Longman* Karena rata-rata model soal dalam test TOEFL sebenarnya tidak jauh berbeda dengan soal-soal yang diterbitkan oleh *Longman.* Waktu pelaksanaan bimbingan TOEFL adalah setiap hari Rabu dan Sabtu pagi pukul 10.00 sampai 12.00 bertempat di ruang rapat IAHN Gde Pudja Mataram. Kalau dilihat dari intensitas kebutuhan peserta dalam bimbingan untuk mencapai hasil maksimal yaitu target skor TOEFL yang diinginkan, waktu pelaksanaan bimbingan ini masih tergolong relatf kurang. Dan ini mungkin akan menjadi pertimbangan kami kedepan dalam melaksanakan bimbingan berikutnya.

Gambar 1. Pelaksanaan Pretest dan pembahasan soal oleh M. Zaki Pahrul Hadi, M.Pd.

Sebelum mengikuti bimbingan kami memberikan *Diagnostic pretest,* yang bertujuan untuk menganalisa kemampuan Bahasa Inggris masing-masing dosen.Dalam beberapa minggu menjalani bimbingan terlihat peningkatan yang cukup signifikan dilihat dari hasil skor TOEFL prediction yang kita selenggarakan.Sebelum mengukuti pelatihan, rata-rata skor TOEFL para peserta pelatihan adalah sekitar 370.Namun setelah mengikuti bimbingan, para peserta mengalami peningkatan skor TOEFL yang cukup signifikan yaitu rata-rata 480.

Kegiatan diawali dengan perkenalan antara pihak Intitut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dengan yang diwakili oleh Ketua Pusat Bahasa dan ketua LPPM Intitut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yang dilanjutkan dengan pengenalan materi pelatihan kepada peserta pelatihan. Untuk mengetahui kemampuan awal para peserta maka dilaksanakan pre-test dengan materi test bahasa inggris berekuivalensi TOEFL.

Pelatihan dibagi dalam tiga skil dasar yaitu, listening, structure and written expression, dan reading comprehension. Untuk materi listening dan reading diberikan dalam tiga sesi pelatihan, sedangkan materi structure & written expression diberikan dalam empat sesi pertemuan. Tiap sesi dilaksanakan selama 90 menit dengan pertimbangan teori dan praktek dalam bentuk mengerjakan soal latihan. Kegiatan diakhiri dengan pelaksanaan post-test untuk mengetahui peningkatan skor peserta setelah mengikuti pelatihan TOEFL dengan metode PPP.

Vol. 2, No. 4 Juli 2022, Hal. 1223-1230
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.404

Gambar 2. Pembahasan Materi Structure oleh Dr. Titik Ceriyani Miswati

Gambar 3. Pembahasan Materi Reading oleh Dr. Lela Rahmawati

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan diharapkan pihak universitas melakukan upaya-upaya tindak lanjut untuk meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris tidak hanya kepada mahasiswa saja tetapi juga untuk dosen nantinya.Hasil yang didapat selama pelatihan diharapkan mampu menjadi pemacu semangat bagi pihak universitas maupun peserta pelatihan untuk selalu meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang Bahasa Inggris sehingga tujuan-tujuan universitas untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusianya dapat segera tercapai.

Terlepas dari harapan di atas, pihak tim pengabdian kepada masyarakat berharap relasi kedua pihak dapat tetap terjalin karena bagaimanapun kegiatan yang berhubungan dengan Bahasa Inggris di instansi manapun juga merupakan *concern* dari institusi pendidikan dimana tim pengabdian kepada masyarakat bernaung.Program Pengabdian Masyarakat ini khalayak sasarannya adalah masyarakat Kampus IAHN Gde Pudga Mataram.Jumlah mitra ini ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan intensitas pelaksanaan program.Mitra yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan IAHN. Jenis permasalahan yang ditangani dalam program PKM meliputi pemberian pengetahuan berupa tips dan strategi dalam meningkatkan nilai TOEFL dan pelatihan tes TOEFL. Aspek yang dilatih dan pengabdian ini adalah *Listening comprehension, Structure* atau *grammar* dan *reading comprehension*.

Vol. 2, No. 4 Juli 2022, Hal. 1223-1230
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.404

Pada hakekatnya, kegiatan PKM ini memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra melalui pendekatan secara terpadu, agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam bahasa Inggris.Adapun perubahan pasca PKM adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perubahan kondisi sebelum dan setelah Program Pengabdian

No.	Unsur	Pra PKM	Pasca PKM
1	Kemampuan dalam Listening comprehension	Belum memiliki keterampilan	Memiliki kemampuan berupa kemampuan menangkap point – point dan percakapan bahasa Inggris
2	Kemampuan dalam *structure* atau *grammar*	Belum memiliki keterampilan	Memiliki kemampuan berupa kemampuan menjawab soal – soal *structure* atau *grammar*
4	Kemampuan dalam *Reading*	Nilai rendah	Memiliki kemampuan berupa kemampuan menjawab soal – soal *reading comprehension*
5	Pretest dengan nilai yang sangat rendah	Posttest dengan nilai yang sangat baik	Adanya peningkatan yang sangat significant antara pretest dan posttest

Tabel 2. Peningkatan Nilai TOEFL sebelum dan sesudah pelatihan

No.	Nama	Pretest	Post-test
1	Ni Putu Sasmika Dewi	440	500
2	Ni Luh Drajati Ekaningtyas	450	510
3	Dewi Kusumashanti	430	460
4	I Ketut Putu Suardana	420	450
5	Ida Bagus Alit Artha Wiguna	410	450
6	NI Made Ria Taurisia Armayani	440	480
7	Ida Bagus Kade Yoga Permana	410	440
8	I Wayan Agus Gunada	390	420
9	I Wayan Sutama	400	460
10	Ni Putu Ari Aryawati	403	420
11	Ni Putu Tresna	433	480
12	Pahrul Rizal	350	420
13	Ria Kusumadewi	405	440
14	Doni Sukandar	373	410
15	Kadek Ayu Triatmi	410	470
16	Lael Anjani	420	450
17	Diva Ayu Sulaksmi	370	420
18	Harisa Audivia Sentosa	390	440

4. KESIMPULAN

Pembelajaran *TOEFL* dengan menerapkan metode Presentation, practice and production dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan daam memahami soal soal *TOEFL* bagi oara dosen di lingkungan Institute Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil Pretest dan post-test. Para dosen yang sudah mendapatkan pelatihan dalam program pengabdian ini dapat menerapkan secara langsung apa yang mereka dapatkan selama pelatihan. Kegiatan pelatihan *TOEFL* yang dilakukan di lingkungan kampus Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram merupakan kegiatan positif yang dapat memberikan manfaat baik bagi peserta pelatihan, Setelah kegiatan selesai dilaksanakan diharapkan pihak Lembaga yakni Ketua Pusat Bahasa dan ketua LPPM Intitut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram melakukan upaya-upaya tindak lanjut untuk meningkatkan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris para Dosen. Hasil yang didapat selama pelatihan diharapkan mampu menjadi pemacu semangat bagi pihak sekolah maupun peserta pelatihan untuk selalu meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang Bahasa Inggris terutama yang berkaitan dengan *English Proficincy Test* seperti *TOEFL, IEFLTS, dan TOEIC*. Dengan Tujuan-tujuan Lembaga yang berhubungan dengan peningkatan mutu dan kinerja dosen segera tercapai. Terlepas dari harapan di atas, pihak tim pengabdian dari Universitas Bumigora berharap relasi kedua pihak dapat tetap terjalin karena bagaimanapun kegiatan yang berhubungan dengan Bahasa Inggris di instansi manapun juga merupakan *concern* dari institusi pendidikan dimana tim pengabdian bernaung.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. 2008. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Cohen E. G. 1986. *Designing Groupwork: Strategies for the Heterogeneous Classroom*. N.Y. London: Teachers College, Columbia Universty

Emmer, E. T. 1993. *Classroom Management for Secondary and Elementary Teachers. Second Edition*. Englewood Cliffs, New Jersey.

Hadi, M.Z.P, Miswaty, T.C, Syamsurrijal, S. 2022. Outclass Language Learning Compared to Presentation, Practice, And Production Technique to Teach Speaking. *Journal Bahasa dan Sastra, Volume 9, Nomor 1. Available Online: https://jurnal.lppmstkipponorogo.ac.id/index.php/JBS/article/view/143*

Syamsurrijal, S., Ceriyani Miswaty, T., & Hadi, M.Z.P (2021). Pelatihan TOEFL Dengan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition Untuk Mencapai Nilai Ideal di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *1*(5), 217-226. https://doi.org/10.52436/1.jpmi.48

Skinner. 1957. Verbal Behavior. New York: Appleton-Century-Crofts, Inc

Miswaty, T., Syamsurrijal, S., Hadi, M.Z.P, & Ulfa, B. (2020). Pelatihan Bahasa Inggris dan Pembukuan Keuangan bagi Masyarakat Desa Langko. Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 1(2) https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.3082

Oka Ribawa, I., Sosiowati, I., & Sri Satyawati, M. (2016). Penerapan Metode PPP (Presentation, Practice, and Production) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif Kelas VII SMP PGRI 4 Denpasar. *Linguistika: Buletin Ilmiah Program Magister Linguistik Universitas Udayana, 23*. Retrieved from https://ojs.unud.ac.id/index.php/linguistika/article/view/23093